

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain penelitian**

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif non eksperimen, yaitu penelitian yang memiliki spesifikasi sistematis, terencana dan terstruktur secara jelas dari awal hingga desain penelitian. Penelitian yang digunakan untuk mengetahui variabel, satu variabel atau tanpa menghubungkan variabel satu dengan variabel lainnya. ( Sugiyono, 2018).

Dalam penelitian ini peneliti mencari tahu adanya hubungan tingkat kecemasan dengan pola makan mahasiswa semester akhir dalam menghadapi karya tulis ilmiah.

#### **3.2 Populasi dan sampel**

##### **3.2.1 Populasi**

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah mahasiswa semester akhir Prodi DIII Keperawatan UPI Kampus di Sumedang yang berjumlah 139 mahasiswa.

##### **3.2.2 Sampel**

Sampel yaitu poin dari jumlah yang dimiliki setiap populasi (Sugiyono 2018). yang digunakan pada sampel ini yaitu mahasiswa semester akhir Prodi DIII Keperawatan UPI Kampus di Sumedang. Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel pada penelitian ini dengan kuantitatif korelasi. Dalam penelitian ini menghitung sampel yang dilakukan dengan menggunakan rumus Slovin (sugiyono, 2018).

Rumus Slovin untuk menentukan sampel :

$$n = \frac{N}{(1+(N \times e^2))}$$

Sehingga :

$$n = \frac{139}{(1+139 \times 0,1^2)}$$

$$n = \frac{139}{(1+(1,39))}$$

$$n = \frac{139}{2,39}$$

n = 58,15 dibulatkan, menjadi 58.

Berdasarkan perhitungan diatas maka sampel yang akan digunakan untuk penelitian ini yaitu sebanyak 58 Mahasiswa Semester Akhir.

**Putri Dwi Yuliyanti, 2022**

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN POLA MAKAN MAHASISWA SEMESTER AKHIR DALAM MENGHADAPI KARYA TULIS ILMIAH PADA PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN UPI KAMPUS DI SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Keterangan :

n = jumlah sampel yang dicari

N = jumlah populasi

$e^2$  = ketepatan yang diinginkan, dengan 0,1

1. Subjek Penelitian dengan kriteria inklusi
  - a. Mahasiswa D-III Keperawatan semester akhir UPI Kampus Sumedang
  - b. Yang bersedia menjadi responden dalam penelitian
2. Subjek Penelitian dengan kriteria eksklusi
  - a. Mahasiswa yang bukan Prodi D-III Keperawatan UPI Kampus di Sumedang
  - b. Yang tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian

### 3.3 Definisi operasional

**Tabel 3 1 Definisi Operasional Penelitian**

NO.	Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
1.	Tingkat kecemasan mahasiswa Semester akhir menghadapi karya tulis ilmiah	Tingkat perasaan gelisah tidak jelas yang membuat tidak tenang dan nyaman bahkan merasa ketakutan yang mengakibatkan ketidakamanan dan ketidakberdayaan.	Kuisisioner Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)	Skor 20-44 : kecemasan ringan, 45-59 : kecemasan sedang, 60-74 : kecemasan berat, 75-80 : kecemasan sangat berat.	Ordinal
2.	Pola makan mahasiswa semester akhir menghadapi karya tulis ilmiah	Pola makan yaitu upaya untuk seseorang mengatur kuantitas makanan, sehingga meningkatkan kualitas dalam kesehatan, psikologi, serta pencegahan dan juga proses	Kuisisioner	Pola makan baik lebih dari 45, Pola makan cukup 33-44, pola makan kurang < 33	Ordinal

Putri Dwi Yuliyanti, 2022

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN POLA MAKAN MAHASISWA SEMESTER AKHIR DALAM MENGHADAPI KARYA TULIS ILMIAH PADA PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN UPI KAMPUS DI SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

---

penyembuhan sakit.  
Kebiasaan dalam  
makan yang baik pasti  
akan  
meresprentarifkan  
pemenuhan gizi yang  
baik dan optimal.

---

### **3.4 Fokus studi**

Fokus Studi pada penelitian ini yaitu mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan pola makan mahasiswa semester akhir dalam menghadapi Karya Tulis Ilmiah Prodi D-III Keperawatan UPI Kampus di Sumedang.

### **3.5 Lokasi dan waktu penelitian**

Penelitian ini dilakukan di Kampus UPI di Sumedang tepatnya di Kampus 2 yang berada di Cimalaka . Penelitian ini akan dilakukan mulai dari bulan Februari – Mei 2022.

### **3.6 Instrumen penelitian**

Instrumen dalam penelitian yaitu sebuah alat dipergunakan sebagai teknik mengumpulkan sebuah data-data (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini peneliti menggunakan kuisisioner berbentuk Google Form sebagai instrumen penelitian yang berbentuk pertanyaan.

Instrumen untuk tingkat kecemasan berupa kuisisioner yang dibuat oleh peneliti terdahulu *Zung Self-Rating Anxiety Scale (SAS/SRAS)* yang sudah teruji validitas dan rehabilitas oleh peneliti sebelumnya. Setiap pertanyaan diberi skor 20-44 : kecemasan ringan, 45-59 : kecemasan sedang, 60-74 : kecemasan berat, 75-80 : kecemasan berat sekali. Pertanyaan yang akan diajukan peneliti berjumlah 20 pertanyaan. Yang dinilai dari 1-4 (1 : tidak pernah, 2 : kadang-kadang, 3 : sebagian waktu, 4 : hampir setiap waktu).

Instrumen untuk pola makan berupa kuisisioner yang dibuat oleh peneliti terdahulu Thomas Indra Oktavianto yang sudah teruji validitas dan rehabilitas oleh peneliti sebelumnya. Setiap pertanyaan didapat hasil sangat setuju = 4, setuju = 3, tidak setuju = 2, sangat tidak setuju = 1.

### **3.7 Prosedur penelitian**

Putri Dwi Yuliyanti, 2022

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN POLA MAKAN MAHASISWA SEMESTER AKHIR DALAM MENGHADAPI KARYA TULIS ILMIAH PADA PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN UPI KAMPUS DI SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Prosedur Penelitian yang digunakan yaitu metode kuantitatif menggunakan kuisioner kepada mahasiswa semester akhir Prodi D-III Keperawatan UPI Kampus di Sumedang.

### 3.8 Pengumpulan data

Tahap penelitian ilmiah dengan memakai proses penelitian kuantitatif yaitu :

1. Menjelaskan dan merumuskan masalah, dengan masalah yang dilewati harus dirumuskan dengan jelas. Studi Pustaka, mencari referensi teori yang terkait dengan permasalahan.
2. Merancang desain penelitian yang akan dibuat oleh peneliti
3. Meminta surat permohonan penelitian.
4. Membagikan kuisioner berbentuk google form kepada seluruh mahasiswa tingkat akhir Prodi D-III Keperawatan UPI Kampus di Sumedang secara online menggunakan Zoom.
5. Membuat pengolahan data dan menyajikan data.
6. Membuat laporan hasil penelitian.

### 3.9 Pengolahan data

Analisa data adalah proses mengkoorganisasikan dan mengurutkan data ke dalam pola, kategori, dan satuan uraian dasar sehingga dapat ditemukan tema dan dapat dirumuskan hipotesis kerja seperti yang disarankan oleh data.

1. Memeriksa data (*editing*)

Memeriksa data yang terkumpul untuk memastikan responden yang sudah mengisi kuisioner.

2. Pengkodean (*coding*)

Memberikan tanda pada hasil kuisioner supaya memudahkan proses menganalisa data.

3. Tabulating data

Mengetahui berapa jumlah jawaban setiap kategori kuisioner yang nantinya dimasukkan kedalam tabel sesuai dengan pertanyaan.

4. *Entry*

Putri Dwi Yuliyanti, 2022

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN POLA MAKAN MAHASISWA SEMESTER AKHIR DALAM MENGHADAPI KARYA TULIS ILMIAH PADA PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN UPI KAMPUS DI SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | [repository.upi.edu](https://repository.upi.edu) | [perpustakaan.upi.edu](https://perpustakaan.upi.edu)

*Entry* data jawaban kuisisioner yang sudah diberikan kode, selanjutnya dimasukkan kedalam tabel lalu menghitung frekuensi datanya.

#### 5. *Cleaning*

Mengulang pengecekan data dan memastikan data yang sudah di entri lalu memeriksa huruf yang masih belum jelas atau ada penomoran yang salah.

### 3.10 Analisa data

#### 1. Analisis Univariat

Analisis univariat ditunjukkan untuk mendeskripsikan setiap variabel yang diteliti. Analisis univariat dilakukan untuk menganalisis tingkat kecemasan mahasiswa semester akhir dalam menghadapi karya tulis ilmiah.

#### 2. Analisis Bivariat

uji Chi Square alat yang digunakannya, ialah pengujian statistik yang termasuk kedalam nonparametric test yang ditunjukkan untuk menguji signifikansi data untuk melihat ada hubungan antara dua variabel, dimana variabel yang dianalisis yaitu tingkat kecemasan mahasiswa semester akhir dalam menghadapi karya tulis ilmiah dengan pola makan mahasiswa tersebut. Analisa data akan dilakukan di program SPSS 26 for windows dengan bantuan komputerisasi.

##### a. Analisis Chi Square/ Kai Kuadrat

Uji square yaitu salah satu uji kompratif non parametis yang digunakan pada dua variabel, dimana skala data dua variabel yang menggunakan uji chi square (Negara dan Prabowo, 2018). Dalam penelitian ini uji statistik digunakan untuk mencari hubungan antara variabel bebas dengan variabel tidak bebas dengan rumus Chi square, yaitu :

Keterangan :

$X^2$  = Nilai Chi Square

$F_o$  = frekuensi yang diperoleh dari sampel atau frekuensi yang diamati atau hasil observasi.

$F_h$  = frekuensi yang diharapkan dalam sampel sebagai pencerminan dari frekuensi yang diharapkan populasi.

Frekuensi yang diharapkan ( $F_h$ ) dapat dihitung dengan rumus :

$F_h =$

Hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini adalah :

$H_o$  : tidak ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan pola makan mahasiswa semester akhir menghadapi karya tulis ilmiah.

$H_a$  : ada hubungan antara tingkat kecemasan dengan pola makan mahasiswa semester akhir dalam menghadapi karya tulis ilmiah.

Tingkat signifikansi yang digunakan  $\alpha = 5\%$  (0,05) dan derajat kebebasan untuk distribusi Chi Square adalah :

$Df = (I-1).(j-1)$

Keterangan :

I = jumlah baris

J = jumlah kolom

Kriteria keputusan pengujian adalah :

$H_0$  diterima bila,  $X^2$  hitung <  $X^2$  tabel

$H_0$  ditolak bila,  $X^2$  hitung >  $X^2$  tabel

### 3.11 Etika penelitian

Prinsip etik dalam penelitian menurut *The Belmont Report* yaitu:

1. Prinsip menghormati harkat martabat manusia (*respect for persons*)

Putri Dwi Yuliyanti, 2022

**HUBUNGAN TINGKAT KECEMASAN DENGAN POLA MAKAN MAHASISWA SEMESTER AKHIR DALAM MENGHADAPI KARYA TULIS ILMIAH PADA PROGRAM STUDI D-III KEPERAWATAN UPI KAMPUS DI SUMEDANG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Yaitu suatu bentuk rasa hormat terhadap sesama manusia yang memiliki kebebasan melakukan hal apapun dan memiliki tanggung jawab sendiri atas keputusannya.

2. Prinsip melakukan hal positif (*beneficence*) tak menyulitkan (*non-maleficence*)

bersangkutan dengan kewajiban membantu sesama manusia dengan berusaha optimal tetapi tidak merugikan. Mempersyaratkan :

3. Resiko dalam penelitian dibandingkan dengan manfaat yang diinginkan.
4. Desain dalam penelitian yang mencakup persyaratan ilmiah.
5. Semua peneliti harus mampu melakukan penelitian dan mampu juga dalam kesejahteraan subjek penelitian dan,
6. Prinsip tidak merugikan

Prinsip ini sangat membantah sesuatu tindakan perbuatan yang dilakukan secara sengaja yang bisa merugikan subjek penelitian.

7. Prinsip Keadilan (Justice)

Prinsip ini yaitu menjurus terhadap kewajiban etik dalam memperlakukan setiap orang sama menggunakan moral yang baik dan berhak memperoleh haknya.